# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Melakukan Tindakan *whistle Blowing*

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**TIARA FITRIN DEVANI**

**01031181722039**

**AKUNTANSI**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Derajat Gelar Ekonomi*

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI MAHASISWA MELAKUKAN TINDAKAN *WHISTLE BLOWING***

Disusun Oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Tiara Fitrin Devani |
| Nomor Induk Mahasiswa | 01031181722039 |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Bidang Kajian/Konsentrasi | : Pengauditan |

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal persetujuan

Tanggal:
21/02/2022

Dosen Pembimbing

Ketua

Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP.196409031994032001

Tanggal:
3/02/2022

Anggota

H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197207192015101101

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI MAHASISWA MELAKUKAN TINDAKAN WHISTLE BLOWING

Disusun Oleh:

| | |
|---|---|
| Nama | : Tiara Fitrin Devani |
| NIM | : 01031181722039 |
| Fakultas | : Ekonomi |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Bidang Kajian | : Pengauditan |

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 23 Februari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif,

Palembang, 1 Maret 2022

| Ketua | Anggota | Anggota |
|---|---|---|
| H. Rochmawati Daud S.E.,M.Si., Ak., CA | H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak | Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA |
| NIP. 196409031994032001 | NIP. 197207192015101101 | NIP. 196310041990031002 |

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

ASLI

JURUSAN AKUTANSI 15/2022

FAKULTAS EKONOMI UNSRI 1/03

Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Fitrin Devani

NIM : 01031181722039

Fakultas : Ekonomi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI MAHASISWA MELAKUKAN TINDAKAN *WHISTLE BLOWING***

Pembimbing:

Ketua : Hj. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA

Anggota : H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 23 Februari 2022

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 3 Maret 2022

Pembuat Pernyataan,

METERAI TEMPEL

92AJX703426873

Tiara Fitrin Devani

NIM. 01031181722039

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**Motto:**

**"Janganlah engkau khawatir, sesungguhnya aku (Allah) bersama mu, mendengar dan melihat"**

**(Taha: 46)**

**"*Live your life not to satify others, but to fulfill what your heart desires*"- Haemin Sunim**

**Skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- **Allah SWT**
- **Kedua Orang Tua Tersayang**
- **Keluarga Besarku**
- **Teman-temanku**
- **Almamaterku**
- **Diriku**

# KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuni-Nya yang selalu diberikan di setiap langkah penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Melalukan Tindakan *Whistle Blowing*"**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan atas proses pengerjaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan menambah ilmu dan wawasan untuk penulis dan juga pembaca. Skripsi ini membahas mengenai Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi intensi mahasiswa melakukan tindakan *whistle blowing*.

Penulis menyadari masih banyak sekali kekurangan didalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesae-besarnya apabila terdapat kesalahan kata maupun penulisan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 3 Maret 2022

Penulis,

Tiara Fitrin Devani

NIM. 01031181722039

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
5. Ibu H. Rochmawati Daud, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas waktu yang telah Ibu dan Bapak luangkan, saran-saran yang telah diberikan, motivasi, serta doa yang telah Ibu dan Bapak berikan kepada penulisagar dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini. Serta masukan-masukan yang telah yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.

8. Ibu Okky Kurnia Ningsih, S.E selaku admin dari jurusan Akuntansi Palembang. Terima kasih telah membantu penulis dengan sabar dalam semua hal selama perkuliahan ini terutama dalam persiapan pemberkasan skripsi sehingga skripsi ini dapat selesai.
9. Semua Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, selama penulis menempuh perkuliahan ini dari awal sampai akhir.
10. Kepada kedua orang tua saya, Papa Benny Devanand dan Mama Ernawati, yang telah memberikan cinta, semangat, dukungan finansial dan doa terbaiknya yang tiada henti kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Kepada kakaku tersayang Intan Permata Sari dan adiku Bobby Mikhail, yang telah memberikan kasih sayang, Motivasi dan dukungan yang tiada henti kepada penulis.
12. Sahabatku tersayang, SalsabilaPermata Diavanny. Terima kasih atas dukungan yang tiada henti serta motivasi yang diberikan. Terima kasih sudah selalu mendengarkan cerita dan keluh kesah tanpa rasa lelah dan semangatnya ketika aku berada di titik terendah, sehingga bisa bangkit dan tidak menyerah, *you're gonna always be my forever bestie*.
13. Teman-teman terdekatku yang selalu menemani masa-masa kuliah dan teman kelompok dari semester 1 hingga akhir, Nadia, Titan, dan Faishal. Terima kasih telah memberikan warna dan kenangan selama masa kuliah sehingga kuliah terasa tidak membosankan.
14. Teman-temanku, Achy, Tanaya, Afiya, Vepe, Meti, Dinda. Terima kasih atas semua dukungan yang kalian berikan. Terima kasih sudah selalu berada di dekatku, dan semua hiburannya sehingga selalu bisa bikin tertawa.

15. Teman-teman Akuntansi Kampus Palembang angkatan 2017, terima kasih sudah membuat suasana kelas menyenangkan selama masa kuliah. *I'll see you guys on top!*
16. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, yang sudah banyak membantu saya dalam memberikan bantuannya selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas doa dan dukungannya kepada penulis.
17. Teruntuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan dan berjuang sampai akhir, terima kasih atas semua kerja kerasnya dan tidak menyerah meskipun terasa sangat sakit dan lelah. *You deserve all the best things in this world!*

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penulis dalam membuat skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunianya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak. Tak lupa pula penulis mengucapkan maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat salah kata dan penulisan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Palembang, 3 Maret 2022

Penulis,

Tiara Fitrin Devani

NIM. 01031181722039

# ABSTRAK

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSI MAHASISWA MELAKUKAN TINDAKAN *WHISTLE BLOWING*

Oleh:

Tiara Fitrin Devani

Hj. Rochmawati Daud S.E.,M.Si., Ak., CA

H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

*Whistle blowing* merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau beberapa karyawan di perusahaan atau instansi pemerintah untuk mengungkapkan kecurangan yang terjadi diperusahaan tersebut. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi intensi mahasiswa melakukan tindakan *whistle blowing*. Penulisan skripsi ini menggunakan teknik data kuantitatif, dengan metode analisis regresi linear berganda. Menggunakan data primer yang diperoleh. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi angkatan 2017 Universitas Sriwijaya Palembang. Sampel yang digunakan adalah 55 mahasiswa, dengan cara menyebar kuesioner dengan berbagai pertanyaan yang sudah ditentukan mengenai variabel-variabel yang ditanyakan dan diukur menggunakan skala likert dengan nilai 1-6. Hasil dari penenlitian ini menyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Variabel sikap dan niat *whistle blowing* dan variabel Tingkat prestasi akademik berpengaruh terhadap whistle blowing. Tetapi variabel personal cost dan reward tidak berpengaruh terhadap *whistle blowing*.

**Kata kunci**: *Whistle Blowing System*, Intensi *Whistle Blowing*.

Ketua

Hj. Rochmawati Daud S.E.,M.Si., Ak., CA

NIP. 196409031994032001

Anggota

H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197207192015101101

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki. S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

# ABSTRACT

## FACTORS AFFECTING STUDENT'S INTENTION TO DO WHISTLE BLOWING ACTION

By :

Tiara Fitrin Devani

Hj. Rochmawati Daud SE, M.Si., Ak., CA

H. Abdul Rohman, SE, M.Si., Ak

Whistle blowing is an action that carried out by a person or several employees in a company or government agency to reveal fraud that occurred in the company. This study aims to determine the factors that influence the students' intention to act whistle blowing. Writing this thesis using quantitative data techniques, with multiple linear regression analysis method. Using primary data obtained. The respondents used in this study were students of the Accounting Department, Faculty of Economics, class of 2017, Sriwijaya University, Palembang. The sample used was 55 students, by distributing questionnaires with various predetermined questions regarding the variables asked and measured using a Likert scale with a value of 1-6. The results of this research state that the independent variable has an effect on the dependent variable. The variable of attitude and intention of whistle blowing and the variable level of academic achievement have an effect on whistle blowing. However , personal cost and reward variables have no effect on whistle blowing.

**Keywords:** Whistle Blowing System, Whistle Blowing Intention .

Advisor

Hj. Rochmawati Daud S.E.,M.Si., Ak., CA

NIP. 196409031994032001

Vice Advisor

H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197207192015101101

Acknowledge,

Head of Accounting Department

Arista Hakiki. S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

| | |
|---|---|
| Nama | : Tiara Fitrin Devani |
| NIM | 01031181722039 |
| Jurusan | : Akuntansi |
| Mata Kuliah | : Pengauditan |
| Judul Skripsi | :Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Mahasiswa Melakukan Tindakan *Whsitle Blowing*. |

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tense*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang,1Maret 2022

| Ketua | Anggota |
|---|---|
| Hj. Rochmawati Daud S.E.,M.Si., Ak., CA | H. Abdul Rohman, S.E., M.Si., Ak |
| NIP. 196409031994032001 | NIP. 197207192015101101 |

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Arista Hakiki. S.E., M.Acc., Ak., CA

NIP. 197303171997031002

# RIWAYAT HIDUP

| | |
|---|---|
| Nama Mahasiswa | : Tiara Fitrin Devani |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Palembang, 13 januari 1999 |
| Agama | : Islam |
| Status | : Belum Menikah |
| Alamat Rumah | : Jl. Alang-Alang Lebar, Komplek Villa Gardena 4, Blok B- 20 |
| Alamat Email | : tiaradevani13@gmail.com |
| Nomor Telepon | : 085366162234 |

**Pendidikan Formal**

| | |
|---|---|
| Tahun Ajaran 2005 – 2011 | : SD Muhammadiyah 14 Palembang |
| Tahun Ajaran 2011 – 2014 | : SMP Kusuma Bangsa Palembang |
| Tahun Ajaran 2014 – 2017 | : SMA Kusuma Bangsa Palembang |
| Tahun Ajaran 2017 – 2022 | : Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya |

**Pendidikan Non-Formal**

- Kursus Akuntansi Prospek

# DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL……...…….……i**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF…….….….xii**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI……..iii**

**SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH……...…...iv**

**KATA PENGANTAR……vi**

**UCAPAN TERIMA KASIH…….vii**

**ABSTRAK…….x**

**ABSTRACT…….……xi**

**SURAT PERNYATAAN ASBTRAK….……..xii**

**RIWAYAT HIDUP……...……xiii**

**DAFTAR ISI…….…….xiv**

**DAFTAR TABEL…….……xvii**

**DAFTAR GAMBAR……...…….xix**

**DAFTAR LAMPIRAN……..……...…….xx**

BAB I ..... 1

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Perumusan Masalah ..... 9

1.3 Tujuan Penelitian ..... 9

1.4 Manfaat Penelitian ..... 9

2.1 Landasan Teori..... 11

2.1.1 *Theory of Planned Behaviour* (TPB) ..... 11

2.1.2 Intensi..... 12

*2.1.3 Whistle Blowing* ..... 13

*2.1.4 Whistle Blower* ..... 14

*2.1.5 Personal Cost*..... 15

2.1.6 Tingkat prestasi akademik Akademik..... 16

*2.1.7 Reward* ..... 17

2.3 Kerangka Penelitian ..... 23

2.4 Hipotesis ..... 24

3.1 Ruang lingkup penelitian ..... 28

3.3 Populasi dan Sampel ..... 28

3.4 Teknik Pengumpulan Data ..... 30
3.5 Definisi Operasional ..... 31
3.5.1 Variabel Dependen ..... 31
3.5.2 Variabel Independen ..... 31
3.6 Operasional Variabel Penelitian ..... 33
3.7 Metode analisis data ..... 38
3.7.1 Uji Validitas dan uji Reabilitas ..... 38
3.7.2 Analisis Statistik Deskriptif ..... 40
3.7.3 Uji Asumsi Klasik ..... 40
3.7.4 Uji Hipotesis ..... 41
BAB IV ..... 44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ..... 44
4.1 Gambaran Umum ..... 44
4.2 Deskripsi Data ..... 44
4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif ..... 46
4.3.1 *Whistle Blowing* (Y) ..... 47
4.3.2 Sikap dan niat *whistle blowing* (X1) ..... 49
4.3.3 *Personal cost* ( X2) ..... 52
4.3.4 Tingkat prestasi akademik ..... 54
*4.3.5 Reward* ..... 57
4.4 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas ..... 59
4.5 Uji Reliabilitas ..... 63
4.6 Uji Asumsi Klasik ..... 64
4.6.1 Uji Normalitas ..... 64
4.6.2 Uji Multikolinearitas ..... 66
4.6.3 Uji Heteroskedastisitas ..... 67
4.7 Uji Hipotesis ..... 68
4.8 Uji Koefisien Determinasi (R2) ..... 71
4.9 Uji -f ..... 72
4. 10 Uji –t ..... 73
4. 11 Pembahasan ..... 76
4.11.1 Pengaruh sikap dan niat *whistle blowing* terhadap Intensi *whistle blowing* ..... 76
4.11.2 Pengaruh *personal cost* terhadap intensi whistle blowing ..... 77
*4.11.3* Pengaruh Tingkat Prestasi Akademik terhadap Intensi *whistle blowing* ..... 79

4.11.4 Pengaruh *reward* terhadap Intensi *whistle blowing* ..... 80
BAB V ..... 82
KESIMPULAN DAN SARAN ..... 82
5.1 Kesimpulan ..... 82
5.2 Keterbatasan Penelitian ..... 84
5.3 Saran ..... 84
DAFTAR PUSTAKA ..... 86
LAMPIRAN ..... 91

# DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu ..... 18

Tabel 3. 1Variabel Indikator ..... 34

Tabel 4. 1 Data Kuesioner ..... 44

Tabel 4. 2Hasil Uji Statistik Deskriptif ..... 47

Tabel 4. 3 Distribusi frekuensi *Whistle Blowing* ..... 48

Tabel 4. 4 Distribusi frekuensi kecenderungan variabel *whistle blowing* ..... 49

Tabel 4. 5 Distribusi frekuensi sikap dan niat *whistle blowing* ..... 50

Tabel 4. 6 Distribusi frekuensi variabel sikap dan niat *whistle blowing* ..... 51

Tabel 4. 7 distribusi frekuensi *personal cost* ..... 53

Tabel 4. 8 Distribusi frekuensi variabel *personal cost* ..... 54

Tabel 4. 9 Distribusi frekuensi tingkat prestasi akademik ..... 55

Tabel 4. 10 Distribusi frekuensi Tingkat Prestasi Akademik ..... 56

Tabel 4. 11 Distribusi frekuensi *reward* ..... 57

Tabel 4. 12 Distribusi frekuensi variabel *reward* ..... 58

Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel *Whistle Blowing* ..... 59

Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Variabel Sikap dan Niat *Whistle Blowing* ..... 60

Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Variabel *Personal Cost* ..... 61

Tabel 4. 16 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat Prestasi Akademik ..... 62

Tabel 4. 17 Hasil Uji Validitas Variabel *Reward* ..... 62

Tabel 4. 18 Hasil Uji Reliabilitas ..... 63

Tabel 4. 19 Uji Normalitas ..... 64

Tabel 4. 20 Hasil Uji Multikolinearitas ..... 66

Tabel 4. 21 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda ..... 69

Tabel 4. 22 Uji Koefisien Determinasi ..... 71

Tabel 4. 23 Uji Statistik F (Uji Simultan) ..... 72

Tabel 4. 24 Hasil Uji t ..... 74

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....23

Gambar 4. 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....45

Gambar 4. 2 Karakteristik Berdasarkan Umur.....46

Gambar 4. 3Hasil Uji Normalitas-Grafik Histogram.....65

Gambar 4. 4Hasil Uji Normalitas-Normal Probability Plot.....65

Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....68

# DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Kuesioner.....92

LAMPIRAN II Hasil dari SPSS.....100

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Skandal kecurangan yang terjadi di perusahaan-perusahaan besar baik dalam sektor pemerintahan maupun sektor privat sudah sering terjadi dan tidak asing lagi bagi masyarakat. Kecurangan ini biasanya dilakukan atas dasar kepentingan pribadi maupun kelompok. sehingga merugikan banyak pihak. Bentuk kecurangan ini biasanya merupakan korupsi. Apabila tindakan kecurangan ini tetap dibiarkan, maka kasus kecurangan dalam dunia bisnis ini akan makin meningkat dan banyak pihak yang akan dirugikan, dan banyak pihak pula yang akan mengalami kebankrutan.

Perusahaan-perusahaan pasti memiliki laporan keuangan yang bertujuan untuk menyajikan berbagai laporan mengenai keuangan di perusahaan tersebut guna untuk pengambilan keputusan dari berbagai pihak di perusahaan tersebut. laporan keuangan merupakan laporan yang menjelaskan bagaimana keadaan keuangan di perusahaan tersebut atau hasil dari proses akuntansi dalama periode tertentu yang berguna untuk mengambil keputusan ekonomi dan komunikasi bagi pihak yang memiliki kepetingan di perusahaan tersebut (Suteja,2018). Selain itu menurut (Harahap,2015) mengatakan bahwa laporan keuangan menjelasakan keadaan keuangan dan penghasilan di perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Jenis-jenis laporan keuangan yaitu neraca atau juga bisa disebut laporan posisia keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal atau ekuitas dan laporan arus kas.

*Fraud* merupakan suatu kecurangan atau penipuan yang dilakukan sengaja oleh oknum-oknum tertentu yang secara lansung maupun tidak langsung memberikan dampak negatif bagi

perusahaan maupun orang disekitar. Kecurangan ini di lakukan untuk memberikan keuntungan bagi oknum-oknum tertentu dengan memanfaatkan keadaan. *Fraud* sering kali ditemukan pada sektor swasta maupun pemerintahan. *Fraud* di dalam perusahaan adalah perbuatan penyelewengan atau kecurangan yang dilakukan secara sengaja oleh karyawan perusahaan tersebut maupun petinggi perusahaan yang akan memberikan dampak negtaif bagi perusahaan, baik secara finansial maupun non-finansial yang lama-kelamaan kerugian tersebut dapat menyebabkan perusahaan tersebut *bankrupt*.

*The association of certified fraud examiners (ACFE)* atau asosiasi pemeriksaan kecurangan bersertifikat yang merupakan sebuah organisasi yang berada di Amerika Serikat bertujuan untuk memerikasi kecurangan yang terjadi di mana mereka mengklasifikasi kan kecurangan dalam beberapa klasifikasi yang di sebut "*Fraud Tree". ACFE* mengatakan *fraud* terbagi kedalam 3 jenis yaitu:

1. Penyimpangan atas asset atau *Asset Misappropriation*

   *Asset Misappropriation* merupakan penyalahgunaan atau penyelewengan asset perusahaan, maupun pihak lain. Jenis *fraud* ini merupakan yang paling mudah diketahui karena sifatnya dapat di ukur maupun di hitung.

2. Pernyataan palsu atau kecurangan laporan keuangan (*Frauduluent Statement)*

   *Frauduluent Statement* merupakan suatu perbuatan yang dimana pejabat tinggi perusahaan ataupun karyawan, baik di perusahaan maupun di instansi pemerintahan dengan mengubah laporan keuangan atau menutupi keadaan keungan yang sebenarnya di perusahaan tersebut guna menarik keuntungan atau juga dapat disebut dengan *window dressing.*

3. Korupsi (*corruption)*

   Pada jenis *fraud* ini sulit untuk ditemukan karena sering terjadinya kerjasama antara pihak lain yaitu korupsi maupun suap. Kasus seperti ini banyak di dapati di setiap Negara dan Negara berkembang yang memiliki kasus yang paling banyak karena system penegakan hukum di Negara berkembang masih lemah dan kurangnya integeritas dari berbagai pihak sehingga tindakan korupsi merajalela. Dalam jenis *fraud* ini dikatakan sulit di temukan karena berbagai pihak saling bekerja sama untuk mendapatkan keuntungan, yang didalamnya termasuk kecurangan seperti penyalahgunaan wewenang, suap dan penggelapan uang.

Untuk mencegah terjadinya dampak negatif atas kecurangan tersebut dapat dilakukannya *Whistle Blwoing*. *Whistle Blowing* merupakan tindakan yang di lakukan oleh seseorang atau beberapa karyawan di perusahaan atau instansi pemerintah untuk mengungkapkan kecurangan yang terjadi di perusahaan tersebut yang di lakukan karyawan maupun atasan di perusahaan tersebut kepada pihak lain. Adapun jenis-jenis *Whistle Blowing* terbagi menjadi 2, yaitu *whistle blowing* internal dan *whistle blowing* eksternal. *Whistle blowing* internal di lakukan oleh karyawan perusahaan itu sendiri terhadap terjadinya kecurangan yang di lakukan oleh karyawalan lain maupun atasan dan melaporkan kecurangan tersebut kepada pimpinan yang lebih tinggi di perusahaan tersebut. Motivasi utama dalam melakukan *whistle blowing* adalah motivasi moral untuk memintasi terjadinya kerugian pada perusahaan yang berdampak pada banyak orang di perusahaan tersebut. *Whistle blowing* eksternal di lakukan oleh karyawan perusahaan terhadap terjadinya kecurangan yang di lakukan karyawan lain atau atasan dan mengungkapkan kecurangan tersebut kepada masyarakat di karenakan kecurangan tersebut akan memberikan dampak kerugian bagi masyarakat. *Whistle blowing* merupakan kapabilitas yang

sangat di butuhkan untuk melaporkan berbagai kecurangan yang terjadi di dalam perusahaan (Mayasari et al., 2019). Tetapi banyak yang takut untuk melakukan *whistle blowing* di karenakan akibat melakukan hal tersebut. Seperti di kucilkan, pengurangan gaji, bahkan pemecatan kerja, sehingga banyak orang yang takut untuk melakukan hal tersebut (Nurulrahmatiah, 2018).

Menurut Mustapha dan Siaw (2012), "Whistle-blowing telah menarik perhatian dunia saat ini karena banyak perusahaan besar yang melakukan kecurangan dan akhirnya terungkap tindakan tersebut atas bantuan *whistle-blowing* tersebut." Pada dasarnya tindakan *whistle blowing* ini merupakan tindakan yang heroik dan patut untuk diapresiasi karena merupakan tindakan yang berani dalam mengungkapkan kebenaran atas kecurangan yang ada di dalam suatu perusahaan. Namun sebagian orang menganggap *whistle blower* itu sebagai suatu bentuk pengkhianatan dan melanggar loyalitas terhadap suatu perusahaan atau organisasi karena telah menghancurkan perusahaan tersebut, bagi oknum-oknum yang terlibat dalam kegiatan kecurangan tersebut. Tetapi juga, bagi orang yang melaporkan tindakan kecurangan ini biasanya akan mendapat hasil negatif berupa rasa tidak aman, ancaman atau teror, dikucilkan dari pihak yang tidak terima karena telah dilaporkan atas tindakan tersebut. Pada umumnya, *whistle-blower* ini menghadapi rasa dilema dalam memutuskan apakah Ia harus melakukan pelaporan atas tindakan kecurangan tersebut, yang mana akan banyak sekali resiko yang akan dihadapi. Dibutuhkan keberanian dan keyakinan dalam melakukannya, dengan niat agar oknum-oknum tersebut tidak lagi merugikan banyak pihak dan perusahaan yang bersangkutan. *Whistle-blower* pun wajib meminta perlindungan terhadap apa yang menjadi hak-nya.

*Whistle Blower* biasanya di kaitkan kepada orang yang melaporkan adanya kecurangan yang terjadi di intansi pemerintahan atau perusahaan dan melaporkannya kepada atasan atau pun kepada masyarakat luas yang bertujuan untuk menyuarakan kecurangan yang ada di instansi atau

perusahaan tersebut**,** Dalam buku memahami *whistle Blower* (Sita, 2014). Dengan adanya *whistle blower* dapat mengungkapkan kecurangan yang terjadi di perusahaan dan akhirnya dapat terungkap dan dapat meminimalisasikan dampak kerugian yang terjadi akibat kecurangan yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu. *Whistle blowing* masih asing terdengar di masyarakat Indonesia. Dalam surat Edaran Mahkamah Agung RI pada pasal 10 UU. No 13 tahun 2006 yang mengatur tentang perlindungan saksi dan korban yang berlaku khusus untuk *Whistle Blower* dan *Justice Collaborator*, dan telah di perbarui menjadi Undang-Undang No.31 tahun 2014.

Menjadi seorang *whistle blower* bukanlah persoalan yang mudah untuk di lakukan. Seorang *whistle blower* harus memiliki keberanian yang tinggi dan itikad yang kuat untuk melakukan pelaporan kecurangan yang terjadi. Seseorang yang bekerja dalam perusahaan akan mengalami konflik internal di dalam diri nya sendiri untuk melakukan *whistle blowing* atau tidak. Karena seorang *whistle blower* dapat di anggap sebagai seorang pengkhianat di dalam perusahaan, sehingga mereka dapat di asingkan bahkan pemutusan kontrak kerja di perusahaan tersebut. Selain itu seorang *whistle blower* juga akan mendapatkan pembalasan dendam dari orang yang ia laporkan. kasus seorang *whistle blower* yang pernah terjadi di Indonesia adalah Novel Baswedan yang di siram oleh air keras di wajah nya oleh orang yang tidak di kenal setelah ia melakukan sholat subuh di masjid, penyidik KPK itu di duga karena adanya orang yang tidak menyukainya terkait kasus korupsi e-KTP yang ia selidiki. Selain kasus diatas terdapat juga kasus pada tahun 2011 yang sempat menggemparkan Indonesia yaitu terungkapnya kasus kerupsi yang berjumlah ratusan milyar rupiah yang dilakukan oleh salah satu pegawai yaitu Gayus Tambunan akibat perbuatannya Gayus Tambunan mendapatkan hukuman penjara selama 7 tahun dan denda sebesar 300 juta rupiah. Dalam kasus tersebut Susno Duadji dianggap sebagai seorang *whistle blower* dimana ia memegang kunci atas kasus yang menjerat Gayus Tambunan

tersebut. selain di Indonesia kasus whistle blowing yang juga terjadi di dunia salah satunya yaitu kasus Moshilo Mothepu, yang dimana dia telah mengungkapkan kasus korupsi di pemerintahan Afrika Selatan. Moshilo Mothepu yang menjabat sebagai direktu eksekutif di sebuah perusahaan investasi yang trillian, perusahaan yang terkait dengan keluarga Gupta, dimana perusahaan tersebut dituduh sebagai perusahaan yang memiliki skandal korupsi kelas kakap yang dikenal *sebagai state capture* yang memiliki arti korupsi yang tidak semata mengenai administratif yang menyertakan uang suap, melainkan korupsi yang melibatkan dari akarnya yaitu korupsi dengan peraturan. Moshilo Mothepu mulai menyadari perusahaan tersebut digunakan untuk menyedot uang dari berbagai instansi dan perusahaan milik negara yang menggunakan faktur palsu. Ia mulai mempertanyakan penyimpangan yang dilakukan perusahaan tersebut kepada pimpinan perusahaan tetapi pimpina perusahaan berkata bahwa jika ia bersikap loyal kepada perusahaan dan tidak membongkar kecurangan tersebut ia akan selamat. Namun sikap integritasnya mendorong ia untuk melakukan *whistle blowing* ia berhenti dari pekerjaannya dan mengungkapkan kecurangan yang terjadi kepada *public protector* lembaga yang memerangi tindak korupsi. Tetapi akibat hal tersebut ia merasa tidak aman dan keselamatannya tercancam. Tetapi akibat dari aksi heroiknya tersebut banyak skandal kecurangan dan korupsi di negaranya dapat terungkap dan mengurangi kerugian negara akibat kecurangan yang dilakukan beberapa oknum.

Dari kasus-kasus diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa menjadi seorang whistle blower bukanlah perihal yang mudah mereka harus mempertaruhkan pekerjaan dan keselamatan demi mengungkapkan kecurangan yang terjadi. Bukannya tidak mungkin ketika mengungkapkan kecurangan yang terjadi diinstansi tempat bekerja akan adanya resiko yang besar yang akan ditanggung. Sehingga sangat diperlukannya perlindungan terhadap *whistle blower* guna

mendorong orang untuk melakukan *whistle blowing*. Dengan adanya whistle blowing dapat mengungkapkan banyak skandal korupsi yang terjadi sehingga mengurangi kerugian bagi perusahaan maupun negara.

Dalam penelitian yang di lakukan oleh vinten 1992 dalam (Indra, 2019) menyatakan bahwa seorang *whistle blower* yang berada di Negara barat akan di jadikan *role model* atau contoh atas perbuatan berani mereka dalam mengungkap kasus kecurangan atau korupsi yang terjadi, walaupun memiliki resiko yang besar bagi diri mereka sendiri yang berimbas ke pekerjaan, kekuatan mental maupun kehidupan pribadinya.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi intensi melakukan *whistle blowing* Serta dampaknya jika menjadi *Whistle Blower*. Karena masih banyak orang yang enggan melakukan *Whistle Blowing* di karenakan takut akan mendapatkan pembalasan dari oknum tertentu sehingga mereka lebih memilih untuk diam. Crismastuti (2008) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat akademis seorang mahasiswa maka semakin kecil kemungkinan mahasiswa tersebut berbuat curang karena etika yang dimiliki olehnya. Dan Ponnu et al (2008) juga mengatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin besar pula ia akan melakukan *Whistle Blowing*. Dan penelitian terdahulu juga yang di lakukan oleh Mustapha dan Siaw (2012) megatakan bahwa tingkat akademik akan berpengaruh positif terhadap intense melakukan *Whistle Blowing*

## 1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah faktor sikap dan niat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan tindakan *whistle blowing*?

2. Apakah faktor personal cost mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan tindakan *whistle blowing*?
3. Apakah faktor tingkat prestasi akademik mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan tindakan *whistle blowing*?
4. Apakah faktor pemberian reward mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan tindakan *whistle blowing*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana sikap dan niat mempengaruhi mahasiswa melakukan *whistle blowing*.
2. Mengetahui bagaimana personal cost mempengaruhi mahasiswa melakukan *whistle blowing*.
3. Mengetahui bagaimana tingkat prestasi akademik mempengaruhi mahasiswa melakukan *whistle blowing*.
4. Mengetahui bagaimana reward mempengaruhi mahasiswa melakukan *whistle blowing*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi yang konseptual kepada peneliti-peneiliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian serta akan memberikan bukti yang empiris mengenai *whistle blowing*.

### 1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini di manfaatkan bagi penulis sebagai informasi bahwa pentingnya suatu tindakan *whistle blowing* dan penulis dapat mensosialisasikan nya di kehidupan masyarakat. Selain itu di harapkan bermanfaat sebagai informasi tambahan bagi praktisi untuk menguraikan pengetahuan mengenai *whistle blowing* dan juga untuk mendorong mahasiswa melakukan *whistle blowing* yang bertujuan untuk mengurangi tindak kecurangan di instansi pemerintah maupun organisasi.

### 1.4.3 Manfaat akademik

Dalam penelitian ini di harapkan dimanfaatkan menjadi sumber informasi di dalam dunia akademik yang berguna untuk menjawab permsalahan-permasalan mengenai *whistle blowing.*

## DAFTAR PUSTAKA


Azwar,S. (2002) Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi belajar. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.

Bagustianto, Rizki dan Nurkholis. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk melakukan tindakan whistle-blowing (studi pada PNS BPK RI). Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan–Volume 19, Nomor 2,Juni 2015:276–295.

Budiman, Arief. 2006. *Kebebasan, Negara, Pembangunan*. Jakarta : Pustaka Alvabet

Crismastuti, A.A. 2008. *Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Mahasiswa.* Pusat Pengkajian dan Pengembangan Akuntansi Universitas Katolik Soegijapranata.

Eka dan Intiyas. 2015. Studi Eksperimental Tekanan Ketaatan dan Personal Cost: Dampaknya terhadap Whistleblowing. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 15 No. 2. Agustus 2015: 106-119.

Fishbein dan Ajzen 1975 Ii, B. A. B. (2017). konsep intensi. *Intensi*, 13–28.

Ghozali, I. (2013). Application of Multivariate Analysis with IBM SPSS 21 Program. Semarang: Diponegoro University Publisher.

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares, konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program Smartpls 3.0 untuk penelitian empiris. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Heidegger, Martin, (1996), Being and Time, terj. Joan Stambaugh, State University of New York

Press.

Indra, S. (2019). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Niat Melakukan Whistleblowing. *Jurnal Penelitan Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 1–11. https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2284

Indonesia. Undang-undang nomor 3 tahun 2018 tentang penghargaan bagi pegawai negeri sipil di lingkungan kementerian keuangan.Lembaran Negara RI Tahun 2018 Nomor 627. Sekretariat Negara. Jakarta.

Kaplan, Steven E. dan Whitecotton, Stacey M., 2001, "An Examination of Auditors' Reporting Intentions When Another Auditor is Offered Client Employment". A Journal of Practice and Theory. Vol. 20 no.1; hlm. 45-63. Kotler Philip, Amstrong Gary. 2013. Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi ke-12. Penerbit Erlangga.

Mudrajad Kuncoro, (2013). "Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi" Edisi 4. Jakarta: Erlangga.

Mayasari, M., Setiyanto, A. I., & Irawati, R. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Individual Terhadap Niat Melakukan Whistle-Blowing Internal Dan Eksternal Pada Akuntan Di Batam. *Jurnal Gama Societa*, *2*(1), 48. https://doi.org/10.22146/jgs.40425

Miceli, Marcia P. dan Near, Janet P.. 1985. Characteristics of Organizational Climate and 20 Perceived Wrongdoing Associated with Whistle-Blowing Decisions. Personnel Psychology. 1985 (38); 525-544

Mustapha, M and Ling Sing Siaw. 2012. " Whistle Blowing :Perceptions of Future Accountants". International Conference on Economics Business Inovation, Vol. 38, pp. 135- 139 Mustapha, M and Ling Sing Siaw. 2012. " Will Final Accountancy Students

Whistle Blow? A Malaysian Case". International Journal of Trade, Economics and Finance, Vol. 3, No. 5, pp. 327-331.

Nugrohaningrum, D. (2018). *SKRIPSI Oleh : Nama : Desi Nugrohaningrum FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA*.

Nugroho, V. octaviari. (2015). PENGARUH PERSEPSI KARYAWAN MENGENAI WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DENGAN PERILAKU ETIS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT PAGILARAN.

Nurulrahmatiah, N. (2018). *Faktor Yang Mempengaruhi Niat Melakukan Whistleblowing*. 1–6.

Park, Heungsik dan Blenkinsopp, John. 2009. Whistleblowing as Planned Behaviour – A Survey of South Korean Police Officer. Journal of Business Ethics. Vol. 85; 545-556. Ponnu, C.H., Naidu, K and Zamri, W. 2008. "Determinants of Whistleblowing". International Review of Business Research Papers, Vol. 4, No. 1, pp. 276-298.

Ponnu, C.H., Naidu, K and Zamri, W. 2008. "Determinants of Whistleblowing". International Review of Business Research Papers, Vol. 4, No. 1, pp. 276-298.

Ross Poole, Moralitas dan Modernitas, di Bawah Bayang-Bayang Nihilisme, Kanisius, 1993

Samudra, N. H. (2014). Persepsi Mahasiswa Terhadap Tindakan Whistleblowing. *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro*. https://core.ac.uk/download/pdf/35374374.pdf

Sastrohadiwiryo, Siswanto. 2009. Manajemen Tenaga Kerja Indonesia. Bandung : Bumi Aksara.

Saud, I. M. (2016). *Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai*

*Variabel Pemoderasi*. *17*(2), 209–219. https://doi.org/10.18196/jai.2016.0056.209-219

Schultz-Jr., Joseph J., Johnson, Douglas A., Morris, Deigan and Drynes, Sverre. 1993. An Investigation of The Reporting of Questionable Acts in an International Setting. Journal of Accounting Research. Vol 31. Hal 75-103.

Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, *12*, 4043. https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p01

Sita, B. (2014). *Memahami WHISTLEBLOWER* (Issue May).

Spica, B. 2008. Perilaku Prososial Mahasiswa ditinjau dari Empati dan Dukungan Sosial Budaya. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta Sugiyono, 2012. Metode PenelitianBisnis, Alfabeta, Bandung. Winardi, D.,R. (2013). The Influence of Individual and Situational Factors on Lower Level Civil Servants Whistle-Blowing Intention in Indonesia. Journal of Indonesian Economy and Business. Volume 28, Number 3, 2013, 361-367.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono, 2012. Metode PenelitianBisnis, Alfabeta, Bandung.

Suteja, I. G. N. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.

Wahyuningsih, W., 2016, “Pengaruh Pemberian Reward, Komitmen Organisasi,

Gender dan Masa Kerja Terhadap Whistleblowing", Skripsi, Universitas Negeri Padang.

Winardi, D.,R. (2013). The Influence of Individual and Situational Factors on Lower Level Civil Servants Whistle-Blowing Intention in Indonesia. Journal of Indonesian Economy and Business. Volume 28, Number 3, 2013, 361.